

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di tempat.¹ Dalam penelitian ini tempat yang peneliti ambil bertempat di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika.² Pada dasar, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dalam hal ini peneliti akan melakukan analisis secara numerikal (angka) yang diolah dengan pendekatan metode statistik. Penelitian ini merupakan suatu proses untuk menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat keterangan yang ingin diketahui dari hasil angket yang dijawab oleh responden yaitu peserta didik MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

¹Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 5.

kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.³

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus berjumlah 155 siswa yang dibagi menjadi lima kelas yang terdiri dari kelas XIA 33 siswa, XIB 29 siswa, XIC 28 siswa, XID 32 siswa dan XIE 33 siswa.

Melihat dari jumlah keseluruhan siswa MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus begitu banyak maka peneliti memutuskan memilih kelas XI sebagai populasi dalam penelitian ini dan diharapkan agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan menghasilkan hasil yang diinginkan.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.⁴ *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan yang dimaksud dengan *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Cara yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 61.

⁴ *Ibid*, hlm. 119.

pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi *samplingsistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh*, dan *snowball*.⁵

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yakni dalam penelitian ini mengambil kelas yang paling banyak siswanya.⁶ Adapun sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan dua kelas yang memiliki jumlah siswa terbanyak, yaitu kelas XI A dan XI E.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Jadi, sampel yang diambil harus dapat mewakili keseluruhan dari populasi. Pada penelitian ini sampel yang akan diambil dua kelas, yaitu kelas XI A dengan jumlah 33 siswa dan kelas XI E dengan jumlah 33 siswa dengan rincian kedua kelas berjumlah 66 siswa.

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸Supaya dalam penelitian tidak terjadi kesimpangsiuran, maka perlu sekali kejelasan variabel penelitian dengan adanya pembatasan variabel itu sendiri yaitu dengan adanya indikator dalam penelitian tersebut.

⁵*Ibid*, hlm. 119-122.

⁶*Ibid*, hlm. 124.

⁷*Ibid*, hlm. 118.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 60.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas/*independent*(Variabel X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹

Variabel adalah metode pembelajaran *Serial position effect*. Dalam penelitian ini yang diukur adalah penerapan metode pembelajaran *serial position effect* di MA Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

2. Variabel terikat/*dependent* (Variabel Y)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰ Adapun variabel terikat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman. Dalam penelitian ini yang diukur adalah tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

D. Definisi Operasional

Definisi-definisi operasional mestilah didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut berikut :

1. *Serial position effect*

Serial position effect merupakan pengaruh letak bersambung, siswa dianjurkan menyusun daftar kata-kata yang diawali dan di akhiri dengan kata-kata yang harus diingat. Kata-kata yang harus diingat siswa tersebut sebaiknya ditulis dengan menggunakan huruf dan warna yang mencolok agar tampak sangat berbeda dari kata-kata yang lainnya yang tidak perlu diingat.¹¹ Adapun indikatornya adalah:

⁹*Ibid*, hlm. 61.

¹⁰Sugiyono, *Log.Cit.hal* 61

¹¹Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, STAIN Jember Press, Jember, 2014hlm. 206

- a. Guru meningkatkan motivasi siswa
- b. Guru menunjukkan unsur-unsur pokok sebelum menunjukkan unsur-unsur penunjang yang relevan
- c. Guru menyajikan pokok bahasan yang berkaitan dengan pokok bahasan sebelumnya
- d. Guru menanyakan sesuatu yang berhubungan dengan materi siswa¹²

2. Tingkat pemahaman

Pemahaman menurut taksonomi Bloom adalah termasuk dalam kognitif yang berpijak pada pemahaman transfer dan ditekankan disekolah-sekolah dan perguruan – perguruan tinggi. Siswa dikatakan memahami bila mereka dapat mengkontruksi makna dari pesan – pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan atau grafis, yang disampaikan melalui pengajaran, buku atau layar komputer.¹³ Adapun indikatornya adalah :

- a. Siswa dapat menafsirkan materi dengan baik
- b. Siswa dapat mencontohkan materi dengan baik
- c. Siswa dapat mengklasifikasikan materi dengan baik
- d. Siswa dapat merangkum materi dengan benar
- e. Siswa dapat menyimpulkan materi dengan baik
- f. Siswa dapat membandingkan materi dengan baik
- g. Siswa dapat menjelaskan dengan baik¹⁴

¹²*Ibid*, 206-207

¹³Lorin W. Anderson;David R. Kr- AgungPrihantoro, Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran Dan Asesmen : Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom, PustakaPelajar, Yogyakarta, 2010. Hal. 105

¹⁴*Ibid*, Hal. 106-114

E. Pengumpulan Data Penelitian

Di dalam teknik pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan :

1. Metode Angket

Metode angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁵ Dengan metode ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui respon dari peserta didik dalam jawaban secara tertulis sesuai dengan pertanyaan mengenai penerapan metode Pembelajaran *Serial Position Effect* terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016.

F. Uji Instrumen

Uji instrumen penelitian kuantitatif ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur suatu instrument penelitian. Pengujian tersebut dengan cara mengkorelasikan skor butir item dengan skor total atau dengan mencari daya pembeda skor tiap item. Untuk pengujian tersebut penulis menggunakan bantuan SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dilakukan dengan tes retest, equivalen, dan gabungan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu. Penelitian ini digunakan analisis reliabilitas dengan internal consistensi, yaitu dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk

¹⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Op.Cit, hlm. 199.

memprediksi reliabilitas instrument. Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan rumus alfa cronbach.¹⁶

G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *test of normality*. Adapun kriteria pengujian normalitas data adalah sebagai berikut:

a. Variabel X

- 1) Angka signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- 2) Angka signifikan $< 0,05$, maka berdistribusi tidak normal

Dengan demikian variabel X angka signifikan $0,000 > 0,05$ maka distribusi normal.

b. Variabel Y

- 1) Angka signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- 2) Angka signifikan $< 0,05$, maka berdistribusi tidak normal

Dengan demikian variabel Y angka signifikan $0,001 > 0,05$ maka distribusi normal.

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua

¹⁶ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Op.Cit, hlm. 282.

variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:¹⁷

- a) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan ke atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis secara sistematis. Adapun pengolahan data disusun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, di mana masing-masing tema diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban alternatif ya selalu diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban sering diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban tidak pernah diberi skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisa ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan

¹⁷Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 85

mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Menggunakan analisis regresi apabila kita ingin mengetahui bagaimana variabel *dependent* atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel *independent* atau *predictor*.

Analisis regresi mempunyai tugas pokok:

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana
- 2) Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga *constant*)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada variabel *independent*, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu

- 3) Mencari korelasi antara *kriterium* dan *predictor*, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}^{18}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel X dan Y

X : Variabel metode pembelajaran *serial position effect*

Y : Variabel tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak

N : Jumlah subyek yang diteliti

Σ : Sigma (jumlah)

4) Mencari koefisien determinasi

$$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%$$

5) Mencari koefisien korelasi

$$R = \sqrt{R^2}$$

6) Analisis hipotesis

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - M - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = Nilai f hitung

R^2 = Nilai koefisien korelasi linier sederhana antara strategi pembelajaran *serial position effect* terhadap tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

N = Jumlah sampel.¹⁹

¹⁸Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu, Kudus, 2007, hlm. 123.

3. Analisis Lanjut

Analisis ini untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan membandingkan harga r_{hitung} (r_o) yang telah diketahui dengan harga r_{tabel} (r_t) dengan taraf signifikansi 1 % dan 5 % dengan kemungkinan:

- a. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 1% atau 5 %, maka hasilnya bisa dikatakan signifikan (hipotesis diterima).
- b. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} 1% atau 5 %, maka hasilnya bisa dikatakan nonsignifikan (hipotesis ditolak)



¹⁹Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, UNS Press, Surakarta, 2009, hlm. 272.